

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)**

Wiwi Warsiati S¹
Resmi Ranti Rosalina²

Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No 448 Bandung

Email: wiwiwarsiati@gmail.com¹, resmi.ranti@gmail.com

ABSTRAK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh, yaitu analisis regresi dan korelasi linier berganda.

Dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel penelitian secara simultan dapat menggunakan korelasi ganda. Dimana untuk pengujian hipotesis penulis menggunakan uji t untuk hipotesis

parsial, sedangkan untuk uji F menggunakan uji hipotesis simultan.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa CAR, LDR dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dimana besarnya koefisien determinasi CAR, LDR dan ROA dengan harga saham sebesar 0,866 hal ini menunjukkan besarnya kontribusi antara CAR, LDR dan ROA dengan harga saham sebesar 86,6% sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu tingkat signifikansi antara CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham $0,002 < 0,050$ H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perubahan harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan. Faktor mikro merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham, antara lain harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko, kinerja perusahaan, dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro merupakan faktor eksternal perusahaan, antara lain tingkat perkembangan inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian dan kondisi sosial politik negara. Investasi dalam saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat risiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengharapkan mendapat keuntungan yang memadai dengan tingkat risiko yang rendah dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan yang sebenarnya semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Risiko dalam suatu investasi saham dapat dikurangi dengan dibutuhkannya informasi yang akurat, aktual dan transparan mengenai perusahaan menurut Setiawan (2009:45). Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.

Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45. Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Perkembangan harga saham perusahaan Bahwa nilai suatu saham sangat di pengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut maka dari itu penulis memilih 7 perusahaan perbankan. Dari 45 perusahaan yang terdaftar di BEI LQ45 tersebut, perusahaan perbankan yang terdaftar sebanyak 7 perusahaan, diantaranya : (1) Bank Central Asia (2) Bank Mandiri (3) Bank Negara

Indonesia (4) Bank Rakyat Indonesia (5) Bank Bukopin (6) Bank Tabungan Pensiunan Negara (7) Bank Danamon. (www.idx.co.id)

Dalam analisa yang mendasar mencoba akan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut dengan nilai taksiran nilai saham, dengan menganalisa *current ratio* ini maka investor akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. bila perusahaan memiliki *current ratio* lebih kecil dari satu maka *net working capital* dari perusahaan tersebut *negative*.

Menurut Sartono (2008:70) nilai Pasar saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apa bila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya. yang biasanya diukur dengan *capital adequacy ratio* untuk mengukur kecakupan modal yang dimiliki bank. *loan to deposit ratio* untuk mengukur kemampuan bank dalam dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *rasio on assetss* untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Perusahaan *Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia* sepuluh tahun terakhir.

Kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil di kumpulkan ikut naik. Kenaikan tersebut merupakan salah satu indikator naiknya pendapatan dan pendapatan tinggi seharusnya dapat meningkat laba atau Profitabilitas (ROA) tetapi pada kenyataannya ROA yang terpengaruh CAR dan LDR Rasio CAR untuk kecakupan modal yang dimiliki bank untuk menunjukkan aktiva yang menguntungkan atau menghasilkan resiko misalnya kredit yang di berikan Jika melihat rata-rata CAR priode 2007-2016 yang cenderung naik dan diatas ketentuan dari bank Indonesia (ketentuan Bank Indonesia yaitusebesar 8%) menandakan bahwa bank mampu membiayai oprasional bank, dan keadaan yang menguntungkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA). Akan tetapi dilihat dari rata-rata adanya ketidak konsistenan pengaruh CAR terhadap ROA yang tidak berbanding lurus.

Aspek Likuiditas menggunakan LDR dimana LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar

kembali kepada deposit, serta dapat memenuhi perintah kredit yang dilakukan. Besarnya kredit yang disalurkan menentukan keuntungan bank jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kashmir, 2014) rata-rata LDR perbankan pada periode 2007-2016 mengalami pasang surut, hanya pada tahun 2008 rata-rata perbankan memenuhi batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adanya tren yang tidak konsisten antara LDR dan ROA

Rasio ROA digunakan dalam ukuran bank bank Indonesia minimal 1.25% Minarti (2009:45). Dapat dilihat dari rata-rata perbankan pada periode rata-rata ROA tersebut batas minimal ketentuan Bank Indonesia (1.25%) yang artinya tingkat pengembalian (*retrun*) yang menjadi semakin naik dan juga mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Rata-rata ROA perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami fluktuasi selama periode tersebut sehingga dapat mempengaruhi kinerja perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham menurut panduan pemodal Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut sesuai dengan proposi kepemilikannya yang tertera pada saham. Menurut Zubir (2011:4) mengartikan bahwa saham sebagai "Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagai dari perusahaan itu."

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Likuiditas menurut Kashmir (2008:286) "Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada

saat ditagih dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah di ajukan”.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2008:261) *Loan to deposit ratio (LDR)*” tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit”.

Return on assets (ROA)

Pengertian *Return On assets (ROA)* menurut Munawir (2012:100) adalah *Return on Aset (ROA)* adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBIT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama secara formulasi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Dimana pengertian metode deskriptif menurut Moch.Nazir (2009:84) “metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Dalam metode deskriptif penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *capital adequacy ratio (CAR)*, *Loan to deposit ratio (LDR)* dan Perusahaan *return on assets (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI LQ 45 Periode Tahun 2007-2016. Untuk metode verifikatifnya yaitu sesuai tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang digunakan sebagai berikut:

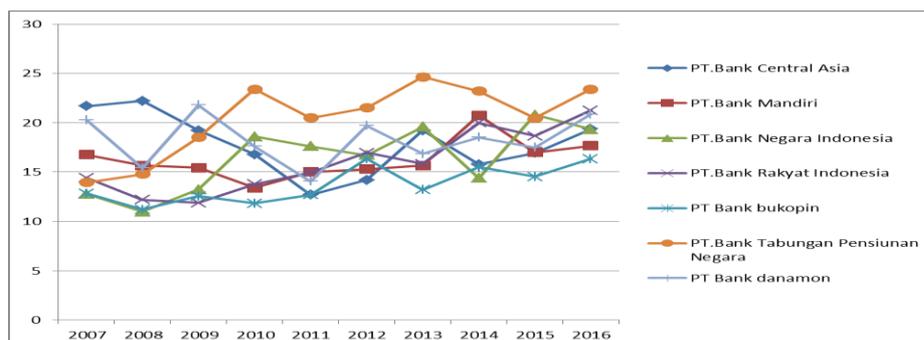
1. Pengaruh pelaksanaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI LQ45 periode 2007-2016
2. Pengaruh pelaksanaan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2016
3. Pengaruh pelaksanaan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2016
4. Seberapa besar pengaruh nya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2016

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berikut ini adalah nilai CAR Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016



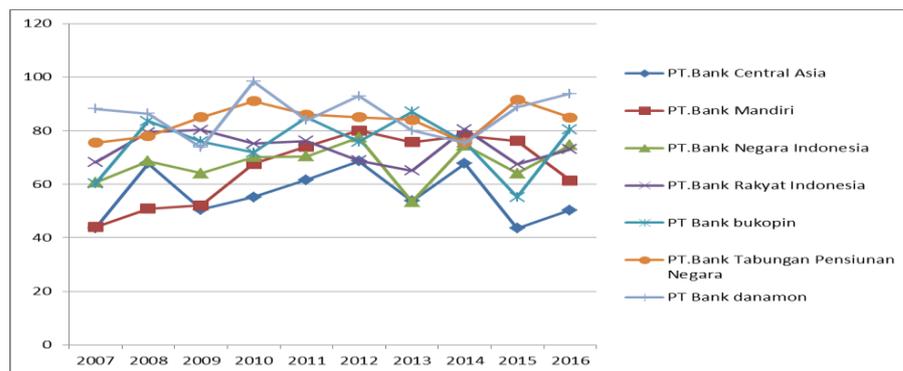
Gambar 1
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016**

Berdasarkan gambar diatas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI LQ45 CAR perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (PT.BTPN), yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (PT. BRI). Selama kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 terlihat mengalami fluktuasi pada semua perusahaan perbankan yang diteliti, kecuali pada Bank BTPN. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penyaluran kredit yang tumbuh sehat dengan tingkat

rasio kredit bermasalah sangat rendah. Menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih sehat dan seimbang. Resiko kerugian yang dihadapi oleh Bank semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko setiap kredit. Jika nilai CAR tinggi maka Bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Berikut ini adalah nilai LDR Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016

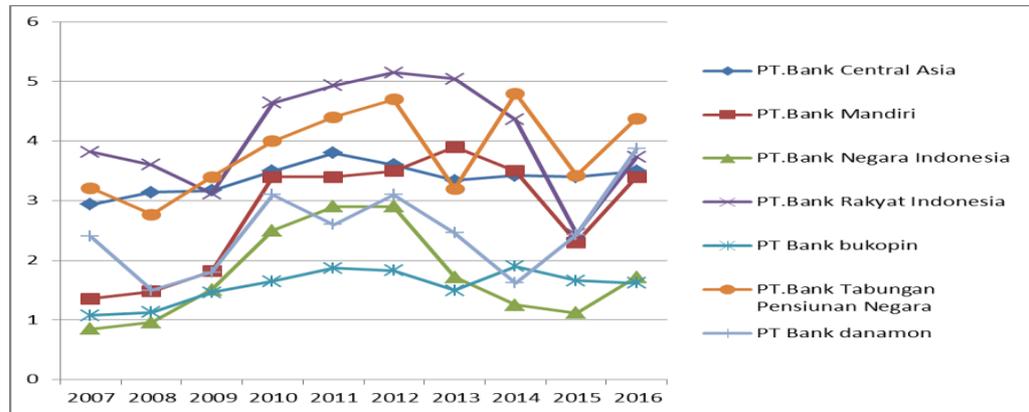


Gambar 2
Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016

Berdasarkan gambar diatas *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Danamon, yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Centra Asia (PT. BCA) Selama kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 terlihat mengalami fluktuasi pada semua perusahaanperbankan yang diteliti. PT. Bank Danamon yang paling tinggi dan signifikan disebabkan manajemennya kurang efisien, dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. LDR dapat membayar kembali dalam penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin rendah likuiditas.

Return on assets (ROA)

Return On Assets (ROA) Berikut ini adalah nilai ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2007 – 2016



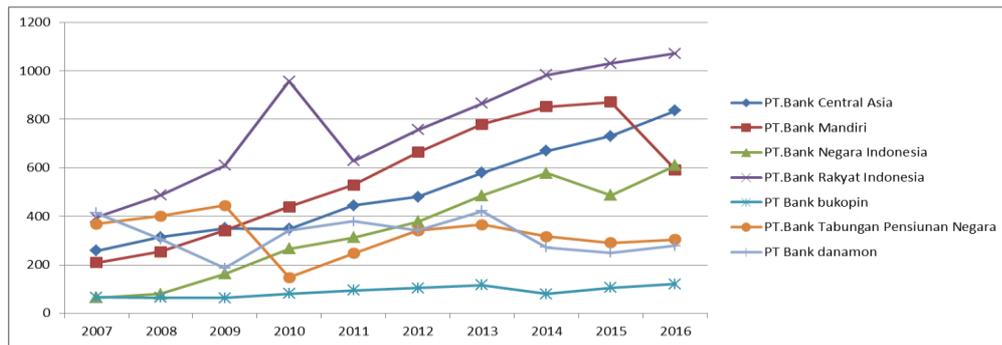
Gambar 3

Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016

Berdasarkan tabel dan gambar diatas *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan perbankan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (PT. BTPN), yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Bukopin Selama kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 terlihat mengalami fluktuasi pada semua perusahaan perbankan yang diteliti. Bank BTPN mengalami penurunan pada tahun 2013 dikarenakan beban perusahaan semakin banyak dan ada penurunan pendapatan bunga disebabkan karena kurangnya penyaluran kredit pada tahun tersebut sehingga mengalami penurunan. Dan ada peningkatan kembali pada tahun 2014, dikarenakan oleh pendapatan operasional, pendapatan bunga, pendapatan administrasi kredit dan pendapatan lainnya yang mengalami peningkatan.

Saham

Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016



Gambar 4
Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2016

Berdasarkan gambar diatas Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Bukopin. Penyebab turunnya harga saham Bank Bukopin dikarenakan modal Bukopin terlalu kecil dibandingkan dengan total asetnya sehingga Bank Bukopin butuh tambahan modal. Sebab penambahan modal tersebut akan memberi efek positif bagi Bank Bukopin untuk bisa berekspansi kembali. Sedangkan untuk harga saham tertinggi Bank BRI, dikarenakan investasi menilai Bank BRI sebagai Bank dengan *net profit* terbesar di Indonesia, mendapatkan laba bersih Bank BRI juga telah menjadi Bank dengan jaringan terbesar dan terbanyak di Indonesia.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return on assets (ROA)* terhadap harga saham

Sugiyono (2012:277) Mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya dua atau lebih. Adapun persamaan untuk model populasi sebagai berikut:

Keterangan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja perusahaan (harga saham)
- α = koefisien konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas / independen (*Capital Adequacy Ratio*)

X_2 = variabel bebas / independen (*Loan To Deposit Ratio*)

X_3 = variabel bebas / independen (*Return On Assetss*)

Pengujian regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 23.00 *for windows* sebagai berikut:

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1
Hasil Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square	Kesimpulan
0,866	Variansi dari profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan harga saham dapat digambarkan melalui CAR , LDR dan ROA sebesar 86,6% dan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model penelitian

Berdasarkan tabel 1 diatas, sapat terlihat bahwa nilai uji determinasi dalam penelitian ini adalah 0,866 atau 86,6%, hal tersebut mengandung arti bahwa variansi dari profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan harga saham dapat digambarkan melalui CAR, LDR dan ROA sebesar 86,6% dan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2
Pengujian Hipotesis secara parsial inflasi terhadap *Return On Asset (ROA)*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1472.710	304.750		-4.833	.003		
	CAR	-27.267	38.463	-.137	-.709	.505	.399	2.506
	LDR	65.480	9.766	.847	6.705	.001	.935	1.070
	ROA	11.622	4.379	.502	2.654	.038	.417	2.400

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Dari hasil uji tersebut, maka hasil regresi dapat dianalisis pengaruh dari masing-masing variabel CAR, LDR, ROA terhadap harga saham sebagai berikut

1. Hasil uji Hipotesis Pengaruh CAR (X1) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} CAR adalah -709 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,446 dan nilai signifikansi sebesar 0,209. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka kemampuan permodalan suatu bank akan menghasilkan laba

2. Hasil uji Hipotesis Pengaruh LDR (X2) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} LDR adalah 6,705 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,446 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam penyaluran kredit.

3. Hasil uji Hipotesis Pengaruh ROA (X3) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} ROA adalah 2,654 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,446 dan nilai signifikansi sebesar 2,164. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa ROA tidak berpengaruh Negatif dan signifikansi terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^b

F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Keputusan
20,339	4,35	0,002	H ₀ Ditolak

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} (20,339) $> F_{tabel}$ (4,35) dengan tingkat signifikan (0,002) $<$ (0,050). Maka dapat disimpulkan bahwa CAR, LDR dan ROA

berpengaruh terhadap harga saham hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu CAR, LDR dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian serta pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Loan To Deposit Ratio (LDR)* *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 periode 2007-2016 :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI LQ45 CAR perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara, yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia
2. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Danamon, yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Centra Asia
3. *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara, yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Bukopin.
4. Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 perusahaan yang paling tinggi dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, yang paling rendah dan signifikan yaitu perusahaan PT. Bank Bukopin.
5. Tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2016
6. Terdapat pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2016

7. Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2016
8. Terdapat pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2016

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.CV Alfabeta,Bandung.

Munawir,S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta,Liberty, Yogyakarta.

Internet

www.IDX.co.id